



LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH

Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda Blang Bintang,
Lr. Tengku Dilangga No.9 Desa Bada Kecamatan Ingin Jaya
Kabupaten Aceh Besar ProVinsi Aceh
Telepon : 0651 8070189 - Faximile : 0651 8070289
Website : www.balaiaceh.litbang.kemkes.go.id

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, Balai Litbang Kesehatan Aceh dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja untuk tahun anggaran 2021.

Sistem Akuntabilitas Kinerja sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dibangun dan dikembangkan dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program/kegiatan yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, termasuk Kementerian Kesehatan, dimana Balai Litbang Kesehatan Aceh melakukan kegiatan penelitian dan kegiatan rutin manajemen perkantoran serta kegiatan – kegiatan lain di luar dua kegiatan tersebut selama tahun anggaran 2021.

Laporan Kinerja ini menjabarkan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan sepanjang Tahun 2021 di Balai Litbang Kesehatan Aceh, dimana nantinya kegiatan yang telah dilaksanakan akan memberikan gambaran dari target yang akan dicapai dan upaya terobosan yang dilakukan untuk mencapai target tersebut serta upaya yang diciptakan untuk meminimalkan masalah yang terjadi, begitu pula kendala yang muncul tetap dapat diatasi dengan proses dan keinginan yang kuat untuk belajar dari pimpinan dan seluruh staf di Balai Litbang Kesehatan Aceh.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Kinerja ini masih banyak terdapat kekurangan di setiap bagiannya, oleh karena itu saran dan masukan dari berbagai pihak nantinya akan menjadi kunci dari proses penyempurnaan Laporan Kinerja untuk Balai Litbang Kesehatan Aceh di tahun – tahun mendatang.



Aceh Besar, Januari 2022

Kepala

Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp. MPH
NIP. 196609051989021001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Litbang Kesehatan Aceh telah berupaya untuk secara bertahap dapat melaksanakan visi, misi, tugas dan fungsinya sebagai unit Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dengan serangkaian kebijakan dan kegiatan yang telah disusun. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas, Balai Litbang Kesehatan Aceh pada setiap tahunnya menyusun Laporan Kinerja. Penyusunan Laporan Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh tersebut merujuk pada Rencana Aksi Tahun 2020-2024 dan Penetapan Kinerja tahun 2021 serta mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis, Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2416/Menkes/Per/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan.

Dalam dokumen Renstra Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020 – 2024, sasaran *outcome* hasil program dan kegiatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan adalah meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatannya untuk masukan kebijakan program kesehatan. Untuk sasaran *output* Balai Litbang Kesehatan Aceh pada tahun 2021 adalah meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan dan meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan, dengan indikator kinerja utamanya adalah :

1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan.
2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional.

3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan.
4. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan.

Secara keseluruhan pelaksanaan program dan kinerja di Balai Litbang Kesehatan Aceh telah mengarah pada perbaikan dan sudah sesuai dengan target indikator kinerja.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Isu Strategis Organisasi	3
D. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	4
E. Sistematika	9

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja	10
B. Perjanjian Kinerja	12

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Analisis Capaian Kinerja	15
B. Sandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2020 dan 2021	30
C. Realisasi Anggaran	33
D. Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran Antar Satker Tahun Tahun 2021	37
E. Sumber Daya Manusia	39
F. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	43
G. Inovasi/Terobosan	49
I. Penghargaan	50

BAB IV PENUTUP

A. Penutup.....	54
B. Lampiran.....	56

DAFTAR TABEL

TABEL II.1.	Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020-2024.....	11
TABEL II.2.	Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021.....	12
TABEL II.3.	Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021	13
TABEL II.4.	Distribusi Alokasi dan Realisasi Anggaran di Satker Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021.....	14
TABEL III.1.	Capaian Indikator dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021	16
TABEL III.2.	Capaian Kinerja Indikator Jumlah Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2021.....	17
TABEL III.3.	Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2021.....	18
TABEL III.4.	Capaian Kinerja Indikator Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang Dimuat di Media Cetak dan/atau Elektronik Nasional dan Internasional Tahun 2021.....	20
TABEL III.5.	Publikasi Ilmiah yang Dimuat pada Media Cetak dan Elektronik Tahun 2021.....	20
TABEL III.6.	Capaian Kinerja Indikator Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2021.....	23
TABEL III.7.	Capaian Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021	23
TABEL III.8.	Capaian Kinerja Indikator Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Tahun 2021	25
TABEL III.9.	Capaian Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021	26
TABEL III.10.	Sandingan Capaian Indikator dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2019 dan Tahun 2021	31
TABEL III.11.	Alokasi dan Realisasi Anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh Berdasarkan Output RKA-KL Tahun 2021.....	33
TABEL III.12.	Sandingan Presentase Capaian Kinerja dan Anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh per Kegiatan Berdasarkan Output RKA-KL Tahun 2021.....	34
TABEL III.13.	Perbandingan Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020 dengan Tahun 2021	36
TABEL III.14.	Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran Antar Satker Tahun 2021.....	38

TABEL III.15. Jabatan Struktural Balai Litbang Kesehatan Aceh	39
TABEL III.16. Daftar Pejabat Fungsional Peneliti dan Litkayasa Balai Litbang Kesehatan Aceh	40
TABEL III.17. Daftar Jabatan Pelaksana Balai Litbang Kesehatan Aceh	42
TABEL III.18. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021.....	43
TABEL III.19. Analisis Beban Kerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021.....	46

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR I.1.	Struktur Organisasi Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021	8
GAMBAR III.1.	Advokasi Rekomendasi Kebijakan “Kabupaten Aceh Jaya, Wilayah Endemis Filariasis Reservoir Zoonotik” di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Jaya Tanggal 18 Maret 2021	19
GAMBAR III.2.	Advokasi Rekomendasi Kebijakan “Evaluasi Pasca Pelaksanaan Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh Tahun 2021” di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat Tanggal 04 November 2021	19
GAMBAR III.3.	Dokumentasi Pengumpulan Data Penelitian Peran Pengelola Program dan Pengawas Minum Obat (PMO) dalam Mengurangi Kejadian Tuberkulosis Paru di Kecamatan Pirak Timu Kabupaten Aceh Utara	24
GAMBAR III.4.	Dokumentasi Pengumpulan Data Penelitian Peran Pengelola Program dan Pengawas Minum Obat (PMO) dalam Mengurangi Kejadian Tuberkulosis Paru di Lembaga Pemasarakatan Kelas II Banda Aceh Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar	24
GAMBAR III.5.	Dokumentasi Pengumpulan Data Penelitian Filariasis berupa Survei Darah Jari dan Survei Darah Vena di Desa Teupin Peraho dan Drien Ramphak Kecamatan Arongan Lambalek Kabupaten Aceh Barat.....	26
GAMBAR III.6.	Dokumentasi Pengumpulan Data Penelitian Filariasis berupa Pengambilan Darah Vena pada Reservoir berupa Kucing (<i>Felis catus</i>) dan Monyet Ekor Panjang (<i>Macaca fascicularis</i>) di Desa Drien Ramphak Kecamatan Arongan Lambalek Kabupaten Aceh Barat.....	27
GAMBAR III.7.	Dokumentasi Kegiatan Penguatan Organisasi dan Peningkatan Kapasitas Manajemen Pegawai Tanggal 30 September 2021 di Hotel Grand Arabia Banda Aceh.....	29
GAMBAR III.8.	Dokumentasi Kegiatan Rapat Kerja Rencana Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Program Kesehatan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tanggal 22-24 Juni 2021 di Hotel Renggali Takengon Kabupaten Aceh Tengah	29
GAMBAR III.9.	Dokumentasi Kegiatan Penandatanganan Kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya Tanggal 30 September 2021	29
GAMBAR III.10.	Dokumentasi Kegiatan Penandatanganan Kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh Tanggal 13 Desember 2021	30
GAMBAR III.11.	Penghargaan yang diperoleh Kepala Bali Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan suatu bentuk kewajiban bagi semua instansi pemerintah sebagai bentuk tanggungjawab dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan dalam mengelola sumber daya dan kebijakan berdasarkan rencana strategis. Komitmen menyelenggarakan Akuntabilitas Kinerja yang baik diawali dengan tersedianya perencanaan kinerja sebagai tahapan penting dalam melaksanakan rencana strategis, yang akan menuntun seluruh anggota organisasi dalam mencapai kinerja yang diinginkan. Laporan Kinerja (LKj) tahun 2021 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban Balai Litbang Kesehatan Aceh atas pencapaian target kinerja tahun 2021.

Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan keinginan nyata pemerintah untuk melaksanakan Pemerintahan yang Baik (*good governance*) dalam penyelenggaraan kehidupan bernegara.

Balai Litbang Kesehatan Aceh sebagai salah satu satker di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan yang mempunyai kewajiban untuk menyusun dan membuat Laporan Kinerja. Sejalan dengan agenda pemerintah untuk mensukseskan penyelenggaraan reformasi birokrasi, maka Balai Litbang Kesehatan Aceh terus berupaya meningkatkan kinerja dalam pemenuhan target dan sasaran yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, walaupun masih terdapat banyak kekurangan di setiap bagiannya. Peningkatan kualitas kinerja tersebut juga diwujudkan dengan mempertanggungjawabkan seluruh pelaksana kegiatan secara transparan dan tentunya dengan memenuhi prinsip-prinsip akuntabilitas.

Laporan Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh merupakan pertanggungjawaban atas target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2021 dalam rangka pelaksanaan Anggaran Berbasis Kinerja. Penyusunan Laporan Kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014. Isi yang dilaporkan dalam dokumen Laporan Kinerja ini memuat tentang keberhasilan dan kegagalan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh selama tahun anggaran 2021.

Pengukuran Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh dilakukan dengan membandingkan target dan progres capaian kinerja dan anggaran secara berkala (bulanan, triwulanan dan tahunan). Instrumen yang digunakan meliputi pengisian Aplikasi SMART-DJA, Aplikasi E-Monev Bappenas, Aplikasi E-Performance Kementerian Kesehatan dan matriks bantu untuk mendapatkan data dan informasi yang akan dimanfaatkan sebagai bahan dalam penyusunan Laporan Kinerja.

B. Tujuan

Laporan Kinerja dimaksudkan sebagai gambaran capaian kinerja pada Balai Litbang Kesehatan Aceh selama tahun 2021. Format Laporan Kinerja telah mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja adalah:

1. Sebagai laporan pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran tahun 2021.
2. Sebagai evaluasi kegiatan yang dibiayai oleh DIPA tahun 2021.
3. Sebagai bahan masukan penyusunan rencana program dan kegiatan tahun mendatang.

Laporan Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2021 diharapkan dapat menjadi rujukan informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh secara berkelanjutan.

C. Isu Strategis Organisasi

Sebagai salah satu satuan kerja di Badan Litbang Kesehatan, Balai Litbang Kesehatan Aceh memiliki tugas, fungsi serta peran yang strategis bagi pembangunan kesehatan. Penelitian dan pengembangan kesehatan yang dilaksanakan oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh diarahkan pada riset yang menyediakan informasi untuk mendukung berbagai program kesehatan.

Implementasi peran Badan Litbang Kesehatan dan Balai Litbang Kesehatan Aceh sebagai institusi pelaksana penelitian dan pengembangan kesehatan dilakukan melalui strategi berikut:

1. Memperluas kerja sama penelitian dalam lingkup nasional dan internasional
2. Melibatkan Kementerian/Lembaga lain, perguruan tinggi dan pemerintah daerah dengan perjanjian kerjasama yang saling menguntungkan dan percepatan proses alih teknologi.
3. Memperkuat jejaring penelitian dan jejaring laboratorium dalam mendukung upaya penelitian dan sistem pelayanan kesehatan nasional.
4. Aktif membangun aliansi mitra strategis dengan Kementerian/Lembaga Non Kementerian, Pemda, dunia usaha dan akademisi.
5. Meningkatkan diseminasi dan advokasi pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan untuk kebutuhan program dan kebijakan kesehatan.
6. Melaksanakan penelitian dan pengembangan mengacu pada Kebijakan Kementerian Kesehatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024.
7. Pengembangan sarana, prasarana, sumber daya dan regulasi dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan.

Upaya Balai Litbang Kesehatan Aceh dalam menjalankan tugas dan fungsinya terlihat dari pelaksanaan penelitian tentang Peran Pengelola Program dan Pengawas Minum Obat (PMO) dalam Mengurangi Kejadian Tuberkulosis Paru dan pelaksanaan penelitian tentang Evaluasi Pasca Pelaksanaan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis di Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh dan Kabupaten Bintan Kepulauan Riau. Penelitian PMO

Tuberkulosis dan Penelitian Evaluasi POPM Filariasis menjadi isu strategis organisasi Balai Litbang kesehatan Aceh saat ini.

Selain itu, isu strategis organisasi pada Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah persiapan pembangunan zona integritas Balai Litbang Kesehatan Aceh menuju satuan kerja yang menjadi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) demi mewujudkan peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintah yang bersih dan bebas KKN, serta peningkatan pelayanan publik sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB No. 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah.

D. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Visi Nasional pembangunan jangka panjang adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan didorong oleh perekonomian yang makin maju, mandiri, dan merata di seluruh wilayah didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai serta makin kokohnya kesatuan dan persatuan bangsa yang dijiwai oleh karakter yang tangguh dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diselenggarakan dengan demokrasi yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta menjunjung tegaknya supremasi hukum.

Upaya mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan Visi Presiden 2020-2024 yaitu : **“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”**.

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden maka telah ditetapkan sembilan Misi Presiden 2020-2024, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing

3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

Untuk melaksanakan visi Presiden 2020-2024 tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan yaitu: **“Menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan”**.

Pembangunan manusia dilakukan berlandaskan pada Tiga Pilar Pembangunan, yakni layanan dasar dan perlindungan sosial, produktivitas, dan pembangunan karakter. Melalui tiga pilar ini, Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM menjadi sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter. Pilar layanan dasar dan perlindungan sosial mencakup tata kelola kependudukan, perlindungan sosial, kesehatan, pendidikan, pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda. Pilar peningkatan produktivitas mencakup pendidikan dan pelatihan vokasi, pendidikan tinggi, penguatan IPTEK-Inovasi, dan peningkatan prestasi olah raga. Pilar pembangunan karakter mencakup revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila, pemajuan dan pelestarian kebudayaan, penguatan moderasi beragama, peningkatan budaya literasi, inovasi dan kreativitas.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Pembangunan kesehatan mempunyai peran sentral sebagai pondasi dalam peningkatan kualitas SDM, khususnya terkait aspek pembangunan sumber daya manusia sebagai modal manusia (*human capital*).

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing (khususnya di bidang farmasi dan alat

kesehatan), Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
2. Menurunkan angka *stunting* pada balita
3. Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional
4. Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi Presiden Republik Indonesia 2020-2024 yang telah dijabarkan pada Visi dan Misi Kementerian Kesehatan 2020-2024 sebagaimana terurai sebelumnya, maka Badan Litbang Kesehatan sebagai unit eselon satu Kementerian Kesehatan mempunyai visi yaitu :**“Lokomotif, Legitimator dan Pengawal Pembangunan Kesehatan”**. Adapun misi Badan Litbang Kesehatan Tahun 2020-2024 adalah:

1. Mengembangkan sumber daya litbangkes
2. Mengembangkan kerjasama strategis litbang dan iptek kesehatan
3. Menghasilkan rekomendasi untuk pembangunan kesehatan
4. Menghasilkan iptek kesehatan.

Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah satuan kerja dibawah naungan Badan Litbang Kesehatan yang sebelumnya bernama Loka Litbang Biomedis Aceh. Namun, seiring berjalannya waktu Loka Litbang Biomedis Aceh naik kelas menjadi Balai Litbang Kesehatan Aceh berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Litbang Kesehatan, dan mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan kesehatan. Berdasarkan Pasal 44 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017 Balai Litbang Kesehatan Aceh menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan;
- b. Pelaksanaan penelitian dan kajian di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu;
- c. Pelaksanaan pengembangan metode, model, dan teknologi di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu;
- d. Pengelolaan sarana penelitian dan pengembangan kesehatan;

- e. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan berbasis pelayanan;
- f. Pelaksanaan diseminasi, publikasi, dan advokasi hasil- hasil penelitian dan pengembangan kesehatan;
- g. Pelaksanaan kerja sama dan jaringan informasi penelitian dan pengembangan kesehatan;
- h. Pelaksanaan bimbingan teknis penelitian dan pengembangan kesehatan;
- i. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- j. Pelaksanaan ketatausahaan Balai.

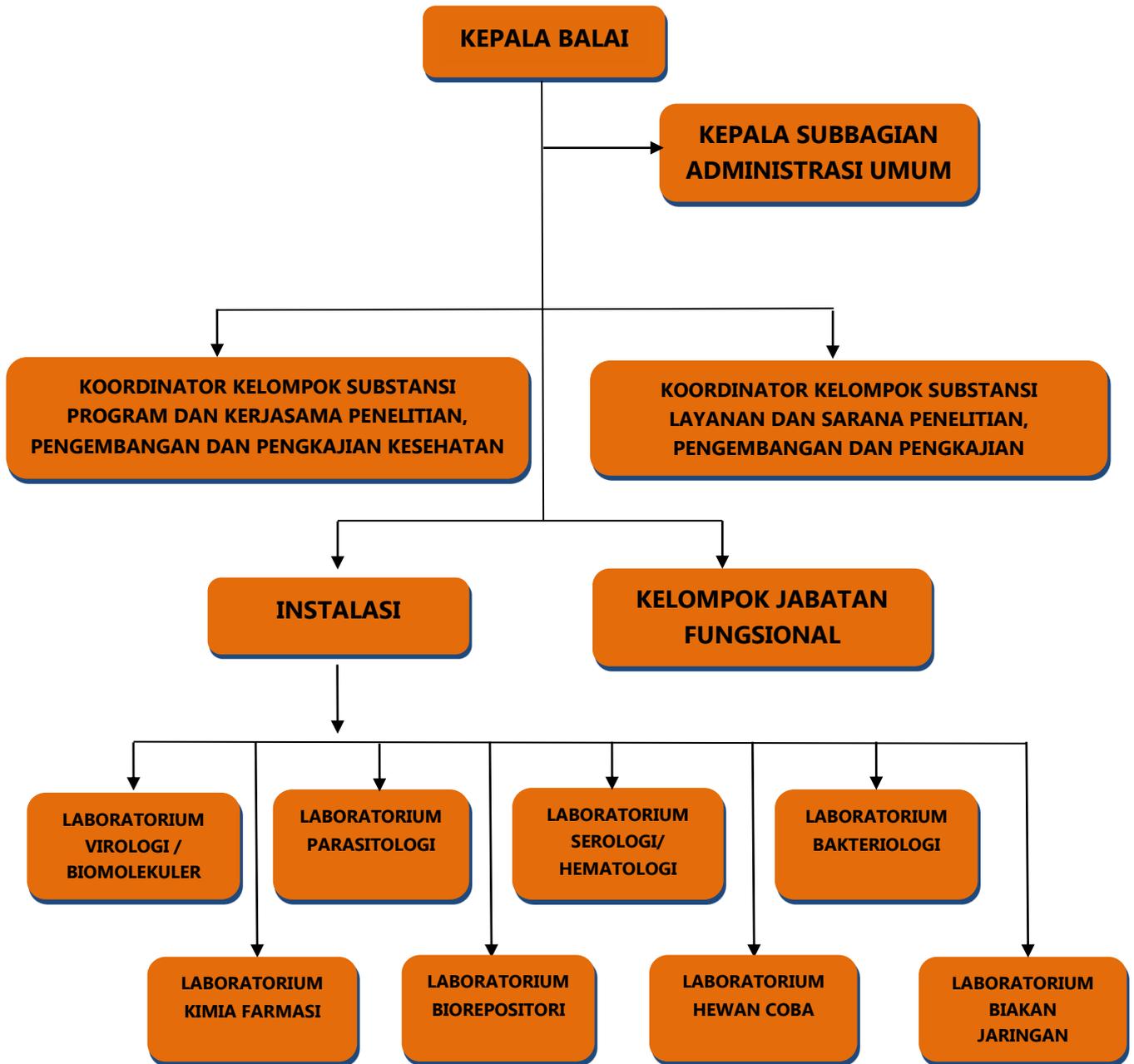
Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sejalan dengan Visi dan Misi Badan Litbang Kesehatan 2020-2024, Balai Litbang Kesehatan Aceh mempunyai visi yaitu: "Penggerak Penelitian Kesehatan Berbasis Kebutuhan Pembangunan Kesehatan Daerah". Adapun misi Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020 – 2024 adalah:

1. Mengembangkan sumber daya Balai Litbang Kesehatan Aceh
2. Membangun kerjasama penelitian dan pengembangan kesehatan untuk mendukung pembangunan kesehatan daerah
3. Menghasilkan rekomendasi untuk pembangunan kesehatan daerah
4. Mengembangkan laboratorium dan membangun jejaring laboratorium kesehatan masyarakat

Dalam mewujudkan visi dan misi Balai Litbang Kesehatan Aceh, tentunya diperlukan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Adapun susunan organisasi Balai Litbang Kesehatan Aceh terdiri atas :

1. Kepala
2. Kepala Subbagian Administrasi Umum
3. Koordinator Program dan Kerjasama, Penelitian, Pengembangan dan Pengkajian Kesehatan
4. Koordinator Layanan dan Sarana Penelitian, Pengembangan dan Pengkajian
5. Kelompok Jabatan Fungsional

Susunan organisasi Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021 selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar I.1.
Struktur Organisasi Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh Tahun 2021

E. Sistematika

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah sebagai berikut:

BAB I

Pendahuluan berisikan penjelasan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi serta sistematika penulisan

BAB II

Perencanaan dan perjanjian kinerja, menjelaskan tentang tujuan, sasaran dan beberapa hal penting dalam perencanaan dan perjanjian kinerja (dokumen Perjanjian Kinerja) Balai Litbang Kesehatan Aceh

BAB III

Akuntabilitas kinerja memuat informasi mengenai pengukuran kinerja, evaluasi kinerja dan analisis akuntabilitas, termasuk menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi, serta solusi yang digunakan dalam mengatasi hambatan tersebut serta kinerja lainnya yang tidak masuk kedalam perjanjian kinerja.

BAB IV

Penutup, mengemukakan secara umum tentang keberhasilan dan kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh serta strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di tahun mendatang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh bertujuan sebagai acuan penetapan target dan kebutuhan dana yang akan dituangkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh.

Sasaran output yang ingin dicapai Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah meningkatnya kualitas penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan, meningkatya kualitas penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar kesehatan serta meningkatnya kualitas penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat .

Upaya untuk pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan harus mempunyai relevansi dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, perlu ditetapkan berbagai kebijakan dan program yang disesuaikan dengan ketersediaan sumber daya, baik yang terkait dengan sumber daya manusia, dana, fasilitas, maupun metode dan cara pengelolaannya.

Pelaksanaan kegiatan Balai Litbang Kesehatan Aceh mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 dalam rangka mendukung peningkatan kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan. Langkah pertama yang ditempuh untuk mencapai target yang tercantum di dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan, Balai Litbang Kesehatan Aceh telah menyusun suatu Rencana Aksi (RAK) 2020-2024. Di dalam Rencana Aksi tersebut dijabarkan tentang perencanaan kinerja sejak tahun 2020 hingga tahun 2024 sebagai berikut:

TABEL II.1.
Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Litbang Kesehatan Aceh
Tahun 2020-2024

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1	2	2	2	2
		2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	7	7	7	7	7
		3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1	1	1	2	2
2.	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	2	1	2	2	1
3.	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	0	0	1	1	1

Indikator Kinerja Kegiatan Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2021 dapat dilihat pada tabel II.2.

Tabel II.2.
Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target 2021
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1.	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2
		2.	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional atau internasional	7
		3.	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1
2.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	4.	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1

B. Perjanjian Kinerja

Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Dokumen ini merupakan kesepakatan antara Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh sebagai pihak penerima amanah/ tanggung jawab/ kinerja dengan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan sebagai pihak pemberi amanah. Perjanjian kinerja disusun

dengan mempertimbangkan Renstra Kementerian Kesehatan RI 2020-2024, Rencana Aksi 2020-2024 dan RKA-KL 2021 sehingga terjadi sinkronisasi. Dengan demikian upaya pencapaian kinerja kegiatan dapat dilaksanakan secara terintegrasi. Sebagai penjabaran atas sasaran kegiatan yang ingin dicapai, maka ditetapkan indikator kinerja dan target Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2021. Perjanjian kinerja merupakan acuan dalam penetapan tujuan dan sasaran kerja yang akan dipenuhi oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh.

TABEL II.3.
Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1.	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2
		2.	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat dimedia cetak dan atau elektronik nasional atau internasional	7
		3.	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1
2.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	4.	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1

Pada tahun 2021 Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh juga telah mendapatkan anggaran sesuai dengan perjanjian kinerja yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor: SP DIPA-024.11.2.653594/2021 tanggal 23 November 2020 dengan jumlah nilai anggaran sebesar Rp. 12.439.601.000. Namun seiring berjalannya waktu, pada Bulan Mei 2021, Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh melakukan revisi anggaran berupa pengurangan pagu belanja pegawai sebesar Rp. 267.788.000 yang merupakan alokasi untuk tunjangan kinerja ke 13 dan ke 14 yang tidak dapat direalisasikan sesuai dengan peraturan dari Kementerian Keuangan, sehingga

anggaran tersebut dialihkan ke Eselon I Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan dan total anggaran yang dikelola oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh menjadi Rp. 12.171.813.000. Selanjutnya pada Bulan Juli 2021, Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh melakukan revisi anggaran kembali berupa *refuossing* anggaran untuk memenuhi kebutuhan anggaran dalam penanganan lonjakan kasus covid-19. Sehingga pagu anggaran Balai Litbang Kesehatan kembali berkurang dari Rp. 12.171.813.000 menjadi Rp. 11.865.772.000. Dan terakhir, pada Bulan Oktober 2021 terjadi pengurangan anggaran belanja modal lagi sebesar Rp. 388.244.000, sehingga total anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh di tahun 2021 adalah sebesar Rp. 11.477.528.000

Tabel II.4.
Distribusi Alokasi dan Realisasi Anggaran di Satker Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021

No	Satker	Pagu	
		Awal	Akhir
1.	Balai Litbang Kesehatan Aceh	Rp. 12.439.601.000	Rp. 11.477.528.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Analisis Capaian Kinerja

Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh dititikberatkan pada dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran dan analisis terhadap pencapaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh dilaksanakan setiap akhir tahun pelaksanaan kegiatan. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja yang dapat mengukur keberhasilan serta kegagalan sasaran dan tujuan organisasi. Pengukuran keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja dengan target kinerja yang tercantum pada indikator. Selain itu, pengukuran dilakukan dengan membandingkan capaian indikator kinerja tahun berjalan dengan tahun lalu.

Pengukuran Kinerja juga digunakan sebagai bahan evaluasi program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2021, untuk selanjutnya ditindaklanjuti dalam perencanaan program dan kegiatan di tahun mendatang. Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh dapat dikatakan berhasil jika realisasi pencapaian tujuan dan sasaran indikator-indikator sesuai dengan atau melebihi target indikator yang telah ditetapkan.

Monitoring dan Evaluasi terhadap indikator dan permasalahan yang dihadapi dipantau setiap triwulan agar pelaksanaan program dan kegiatan untuk menghasilkan *output* kinerja berjalan sesuai dengan perencanaan. Diperlukan analisis untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam tercapainya kinerja setiap indikator, yang selanjutnya akan dicarikan usulan pemecahan masalah untuk pengambilan keputusan agar tidak terulang kembali di tahun mendatang.

Untuk mengetahui tingkat capaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh, dapat dilihat dari realisasi capaian indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan. Hasil capaian kinerja dari Balai Litbang Kesehatan Aceh ditampilkan pada Tabel III.1 berikut :

Tabel III.1.
Capaian Indikator dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh
Tahun 2021

PROGRAM	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	(%)
Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2	2	100%
		2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat dimedia cetak dan atau elektronik nasional atau internasional	7	10	142,85%
		3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1	1	100%
	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	4. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1	1	100%

1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

Definisi operasional indikator ini adalah jumlah dokumen rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari hasil sintesa satu atau beberapa penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan sebagai bahan yang akan diadvokasikan oleh Badan Litbang Kesehatan. Cara perhitungan indikator ini dengan menghitung jumlah dokumen rekomendasi kebijakan yang ditulis berdasarkan hasil sintesa satu atau beberapa penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan sebagai bahan yang akan diadvokasikan oleh Badan Litbang Kesehatan sesuai dengan pedoman rekomendasi kebijakan.

Pada Tahun 2021 Balai Litbang Kesehatan Aceh menghasilkan dua dokumen rekomendasi kebijakan yang dapat dijadikan sebagai output kinerja sesuai dengan target indikator pada Perjanjian Kinerja.

Tabel III.2.
Capaian Kinerja Indikator Jumlah Rekomendasi Kebijakan yang dihasilkan dari Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2021

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2	2	100%

Berdasarkan tabel di atas, Balai Litbang Kesehatan Aceh berhasil mencapai target indikator jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan. Adapun rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.3.**Rekomendasi Kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2021**

No	Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti	Satker
1.	Rekomendasi Kebijakan Hasil Penelitian "Kabupaten Aceh Jaya, Wilayah Endemis Filariasis Reservoir Zoonotik"	Yulidar, M. Si	Balai Litbang Kesehatan Aceh
2.	Rekomendasi Kebijakan Hasil Penelitian "Evaluasi Pasca Pelaksanaan Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh Tahun 2021"	Yulidar, M. Si	Balai Litbang Kesehatan Aceh

Rekomendasi kebijakan yang disampaikan oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh merupakan hasil penelitian Balai Litbang Kesehatan Aceh pada tahun 2017 dan tahun 2021. Kedua rekomendasi kebijakan ini disampaikan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Jaya dan Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat yang menjadi lokasi pelaksanaan penelitian. Kegiatan advokasi rekomendasi kebijakan di Kabupaten Aceh Jaya dilaksanakan di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Jaya pada tanggal 18 Maret 2021 dan kegiatan advokasi rekomendasi kebijakan di Kabupaten Aceh Barat dilaksanakan di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat pada tanggal 04 November 2021. Dalam kegiatan penyampaian rekomendasi kebijakan tersebut, turut dihadiri oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Jaya dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat. Diharapkan rekomendasi yang disampaikan oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh dapat dimanfaatkan dan dilaksanakan oleh pelaksana kegiatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Jaya dan Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat.



Gambar III.1.

Advokasi Rekomendasi Kebijakan “Kabupaten Aceh Jaya, Wilayah Endemis Filariasis Reservoir Zoonotik” di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Jaya Tanggal 18 Maret 2021



Gambar III.2.

Advokasi Rekomendasi Kebijakan “Evaluasi Pasca Pelaksanaan Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh Tahun 2021” di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat Tanggal 04 November 2021

2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat dimedia cetak dan atau elektronik nasional atau internasional

Definisi operasional indikator ini adalah jumlah karya tulis ilmiah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang terbit dalam jurnal terindeks global/terakreditasi nasional dan atau buku/bagian dari buku ilmiah yang diterbitkan oleh penerbit internasional/nasional berstatus sebagai badan hukum penerbit/publishing house dan atau anggota IKAPI. Indikator ini merupakan capaian dari jumlah kumulatif artikel hasil penelitian dan pengembangan kesehatan Satker Balai Litbang Kesehatan Aceh yang dipublikasikan pada media cetak dan atau elektronik nasional maupun

internasional yang terakreditasi serta ditulis oleh peneliti Balai Litbang Kesehatan Aceh sebagai penulis pertama.

Tabel III.4.
Capaian Kinerja Indikator Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang Dimuat di Media Cetak dan/atau Elektronik Nasional dan Internasional Tahun 2021

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	7	10	142,85%

Berdasarkan tabel di atas, indikator publikasi karya tulis ilmiah di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional ditargetkan menghasilkan 7 publikasi, baik publikasi nasional maupun publikasi internasional. Pada tahun 2021, indikator tersebut telah tercapai 9 publikasi nasional dan 1 publikasi internasional.

Output Kinerja Publikasi Ilmiah Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel III.5. berikut.

Tabel III.5.
Publikasi Ilmiah yang Dimuat pada Media Cetak dan Elektronik Tahun 2021

No	Judul Publikasi	Nama Penulis	Media Publikasi	Keterangan
1	Analisis Spasial Keluhan Kesehatan di Provinsi Aceh: Data Susenas 2018	Raisuli Ramadhan, SKM	Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, Vol. 15, No. 1, Maret 2021	Nasional

2	Kajian Epidemiologi <i>p.Knowlesi</i> di Provinsi Aceh Tahun 2018-2019	Raisuli Ramadhan, SKM	SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Vol. 8 No.1, Juli 2021	Nasional
3	Pemetaan Kasus Demam Berdarah Dengue dan Kepadatan Nyamuk Berdasarkan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar	Yasir, SKM	SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Vol. 8 No.1, Juli 2021	Nasional
4	Ingredients of Active Compounds and Anti-Diabetic Test of Water Extract of <i>Lannea coromandelica</i> (Houtt) Merr. On <i>Wistar</i> Rats	Nona Rahmaida Puetri, S.Si	Acta Veterinaria Indonesiana, Special Issues: 116-122, May 2021	Nasional
5	Uji Toksisitas Akut Ekstrak Etanol Daun Kayu Jawa (<i>Lannea coromandelica</i> (Houtt.) Merr.) pada Tikus <i>Wistar</i>	Nona Rahmaida Puetri, S.Si	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Vol. 31 No. 4, September 2021	Nasional
6	Perilaku Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru pada Penderita TB di Kota Banda Aceh dan Aceh Besar	Nur Ramadhan, Ners	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Vol. 31 No. 1, Maret 2021	Nasional
7	Densitas Mikrofilaria pada Reservoir di Wilayah Endemis Filariasis Kabupaten Aceh Jaya	Yulidar, M.Si	SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Vol. 8 No.2, November 2021	Nasional
8	Pengaruh Cokelat Hitam Terhadap Intensitas Nyeri Dismenore Primer pada Mahasiswi Akademi Kebidanann Saleha Banda Aceh	Evan Febriansyah, M.Si	SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Vol. 8 No.2, November 2021	Nasional
9	Interferon Gamma Concentration in Diabetes Mellitus and Dyslipidemia Patient	dr. Nelly Marissa, M.Biomed	Health Science Journal of Indonesia, Vol. 12, No. 2, December 2021	Nasional
10	Have the Indonesian government prepared a	dr. Nelly Marissa,	Asian Journal of Pharmaceutical	Internasional

	proper examination for covid-19? A comparison of real-time polymerase chain reaction kits	M.Biomed	and Clinical Research, Vol 14, Issue 5, 2021	
--	---	----------	--	--

Kendala dalam publikasi karya tulis ilmiah yaitu proses revidi pada redaksi jurnal terakreditasi memakan waktu yang sangat lama sehingga hal ini sangat menghambat dalam waktu pencapaian target dengan perjanjian kinerja. Artikel yang berhasil dipublikasikan pada tahun 2021 ada yang merupakan artikel yang telah mengalami proses revidi pada tahun 2020 dan revidi finalnya pada tahun 2021. Sampai saat ini ada artikel yang telah di submit pada jurnal terakreditasi sejak awal tahun 2021 namun belum direvidi oleh pihak redaksi.

Dalam mengatasi hal ini, langkah yang ditempuh oleh Balai Litbang Kesehatan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan memonitoring dan menjalin komunikasi dengan pihak redaksi jurnal terakreditasi untuk menanyakan penyebab revidi artikel yang telalu lama serta mengklasifikasi beberapa jurnal mana yang bisa memberikan umpan balik serta respon yang cepat terhadap karya tulis ilmiah yang telah dikirimkan. Selain itu, Jurnal Balai Litbang Kesehatan Aceh yaitu Jurnal SEL telah memperoleh akreditasi dan masuk kedalam kategori SINTA 3. Sehingga hal ini sangat membantu pencapaian target publikasi karya tulis ilmiah peneliti dan litkayasa Balai Litbang Kesehatan Aceh. Untuk tindak lanjut bagi kinerja peneliti dan litkayasa, Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh memberikan penghargaan khusus berupa sertifikat bagi peneliti dan litkayasa yang memenuhi target publikasi. Sedangkan untuk peneliti yang tidak mencapai target publikasi diberikan surat teguran sebagai bentuk peringatan. Diharapkan hal ini mampu memotivasi para peneliti untuk menghasilkan lebih banyak artikel.

3. Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan.

Defenisi Operasional Indikator ini adalah jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dilakukan selama tahun 2021. Indikator ini merupakan jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan berupa produk atau informasi/data yang mendukung isu strategis kesehatan. Pada Tahun 2021 Balai Litbang Kesehatan Aceh melaksanakan satu penelitian di

bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang telah berhasil menghasilkan satu output kinerja sesuai target indikator pada Perjanjian Kinerja.

Tabel III.6.
Capaian Kinerja Indikator Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2021

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%
Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1	1	100%

Berdasarkan tabel di atas, Balai Litbang Kesehatan Aceh berhasil mencapai target indikator jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan. Hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang telah dicapai Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2021 dijabarkan dalam Tabel III.7 berikut:

Tabel III.7.
Capaian Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021

NO	JUDUL PENELITIAN	OUTPUT PENELITIAN	KETUA PELAKSANA
1	Peran Pengelola Program dan Pengawas Minum Obat (PMO) dalam Mengurangi Kejadian Tuberkulosis Paru	Model Hasil tentang Peran Pengelola Program dan Pengawas Minum Obat (PMO) dalam Mengurangi Kejadian Tuberkulosis Paru	Zain Hadifah, M.Sc



Gambar III.3.
Dokumentasi Pengumpulan Data Penelitian Peran Pengelola Program dan Pengawas Minum Obat (PMO) dalam Mengurangi Kejadian Tuberkulosis Paru di Kecamatan Pirak Timu Kabupaten Aceh Utara



Gambar III.4.
Dokumentasi Pengumpulan Data Penelitian Peran Pengelola Program dan Pengawas Minum Obat (PMO) dalam Mengurangi Kejadian Tuberkulosis Paru di Lembaga Pemasarakatan Kelas II Banda Aceh Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

Kendala dalam indikator jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dihadapi oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah proses reviu dan revisi protokol penelitian Peran Pengelola Program dan Pengawas Minum Obat (PMO) dalam Mengurangi Kejadian Tuberkulosis Paru memakan waktu yang sangat lama, sehingga berakibat terlambatnya penerbitan izin etik. Izin etik baru terbit pada tanggal 16

Juli 2021 dengan nomor LB.02.01/2/KE.439/2021. Sebelum pelaksanaan pengumpulan data, dilakukan pengurusan izin penelitian dari tingkat provinsi, kabupaten/kota hingga izin pada 38 Puskesmas yang merupakan lokasi pengumpulan data penelitian. Setelah semua izin penelitian didapatkan, dilanjutkan dengan kegiatan survei pendahuluan ke lokasi pengumpulan data, rekrutmen enumerator dan *training center* untuk menyamakan persepsi dalam proses pengumpulan data. Proses pengumpulan data dapat terlaksana pada bulan Oktober 2021 hingga November 2021 dan dilanjutkan dengan dengan analisis data dan penyusunan laporan penelitian sehingga penelitian ini dapat selesai tepat waktu.

4. Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan

Defenisi Operasional Indikator ini adalah jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dilakukan selama tahun 2021. Indikator ini merupakan jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan berupa produk atau informasi/data yang mendukung isu strategis kesehatan. Pada Tahun 2021 Balai Litbang Kesehatan Aceh melaksanakan satu penelitian di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang telah berhasil menghasilkan satu output kinerja sesuai target indikator pada Perjanjian kinerja.

Tabel III.8.
Capaian Kinerja Indikator Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Tahun 2021

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%
Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1	1	100%

Berdasarkan tabel di atas, Balai Litbang Kesehatan Aceh berhasil mencapai target indikator jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan. Hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar

Kesehatan yang telah dicapai Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2021 dijabarkan dalam Tabel III.9. berikut:

Tabel III.9.
Capaian Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021

NO	JUDUL PENELITIAN	OUTPUT PENELITIAN	KETUA PELAKSANA
1	Evaluasi Pasca Pelaksanaan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis di Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh dan Kabupaten Bintang Provinsi Kepulauan Riau	Produk Data Dasar tentang Hasil Evaluasi Pasca Pelaksanaan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis di Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh dan Kabupaten Bintang Provinsi Kepulauan Riau	Yulidar, M.Si



Gambar III.5.
Dokumentasi Pengumpulan Data Penelitian Filariasis berupa Survei Darah Jari dan Survei Darah Vena di Desa Teupin Peraho dan Drien Ramphak Kecamatan Arongan Lambalek Kabupaten Aceh Barat



Gambar III.6.

Dokumentasi Pengumpulan Data Penelitian Filariasis berupa Pengambilan Darah Vena pada Reservoir berupa Kucing (*Felis catus*) dan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Desa Drien Ramphak Kecamatan Arongan Lambalek Kabupaten Aceh Barat

Kendala dalam indikator jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dihadapi oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah hampir sama dengan kendala yang dihadapi penelitian Peran Pengelola Program dan Pengawas Minum Obat (PMO) dalam Mengurangi Kejadian Tuberkulosis Paru yaitu lamanya proses reviu dan revisi protokol penelitian serta proses pengadaan reagen yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pengumpulan data penelitian yang memerlukan waktu yang lumayan lama. Izin etik penelitian Evaluasi Pasca Pelaksanaan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis di Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh dan Kabupaten Bintan Kepulauan Riau bernomor LB.02.01/2/KE287/2021 terbit pada tanggal 21 Mei 2021. Setelahnya baru dilaksanakan pengadaan reagen yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pengumpulan data penelitian dan pengurusan izin penelitian. Pengumpulan data baru dapat dilaksanakan pada akhir September 2021 karena masyarakat di Kabupaten Aceh Barat tidak terlalu tertarik untuk menjadi responden penelitian akibat adanya isu yang beredar jika tim yang sedang melakukan pengumpulan data akan menyebarkan virus dan terkait program vaksinasi Covid-19 yang menjadi prokontra di kalangan masyarakat. Hal ini terjadi karena tingkat pemahaman masyarakat tentang penelitian ini yang sangat kurang, sehingga untuk mengatasi kendala ini tim pengumpulan data penelitian Balai Litbang Kesehatan Aceh bekerjasama dengan tim Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat dan Tim dari Puskesmas Drien Ramphak Kecamatan Arongan Lambalek Kabupaten Aceh Barat untuk memberi pengertian kepada masyarakat tentang urgensi dari penelitian ini hingga kegiatan pengumpulan data penelitian dapat berjalan sebagaimana mestinya.

5. Kegiatan Dukungan Manajemen

Kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Balai Litbang Kesehatan Aceh meliputi Layanan Perkantoran, Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal, Layanan Umum, Layanan Sumber Daya Manusia, Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal dan Pengelolaan Keuangan Negara. Beberapa kegiatan yang terlaksana meliputi Pelaksanaan Rapat Kerja Balai Litbang Kesehatan Aceh, Penguatan Organisasi dan Peningkatan Kapasitas Manajemen Pegawai dan Penandatanganan Kerjasama dengan beberapa Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota. Adapun kerjasama yang dihasilkan Balai Litbang Kesehatan Aceh yaitu:

1. Perjanjian Kerja Sama UPTD Balai Laboratorium Kesehatan dan Pengujian Alat Kesehatan Dinas Kesehatan Propinsi Aceh dengan Balai Litbang Kesehatan Aceh Nomor: HK.03.03/2/785/2021 tanggal 05 Juli 2021 dalam bentuk "Kerja Sama Kegiatan Laboratorium"
2. Perjanjian Kerja Sama Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Pidie Jaya dengan Balai Litbang Kesehatan Aceh Nomor: HK.03.03/2/1193/2021 dalam bentuk "Kerja Sama Kegiatan Penelitian Kesehatan, Laboratorium dan Pelatihan"
3. Perjanjian Kerja Sama Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar dengan Balai Litbang Kesehatan Aceh Nomor: HK.03.03/2/1586/2021 tanggal 01 Desember 2021 dalam bentuk "Kerja Sama Kegiatan Penelitian Kesehatan, Laboratorium dan Pelatihan"
4. Perjanjian Kerja Sama Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh dengan Balai Litbang Kesehatan Aceh Nomor: HK.03.03/2/1587/2021 tanggal 01 Desember 2021 dalam bentuk "Kerja Sama Kegiatan Penelitian Kesehatan, Laboratorium dan Pelatihan"
5. Perjanjian Kerja Sama Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Selatan dengan Balai Litbang Kesehatan Aceh Nomor : HK.03.03/2/1684/2021 tanggal 22 Desember 2021 dalam bentuk "Kerja Sama Kegiatan Penelitian Kesehatan, Laboratorium dan Pelatihan"

Semua kegiatan pada Layanan Dukungan Manajemen selama tahun 2021 berhasil dilaksanakan dengan baik, walaupun hambatan tetap ditemukan dalam pelaksanaannya.



Gambar III.7.
Dokumentasi Kegiatan Penguatan Organisasi dan Peningkatan Kapasitas Manajemen Pegawai Tanggal 8-11 November 2021 di Hotel Grand Arabia Banda Aceh



Gambar III.8.
Dokumentasi Kegiatan Rapat Kerja Rencana Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Program Kesehatan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tanggal 22-24 Juni 2021 di Hotel Renggali Takengon Kabupaten Aceh Tengah



Gambar III.9.
Dokumentasi Kegiatan Penandatanganan Kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya Tanggal 30 September 2021



Gambar III.10.
**Dokumentasi Kegiatan Penandatanganan Kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota
Banda Aceh Tanggal 13 Desember 2021**

B. Sandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2020 dan 2021

Capaian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh pada tahun 2021, dapat dikatakan sangat baik secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan adanya target pada indikator jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional yang capaiannya melebihi target. Dari 7 publikasi yang ditargetkan, dapat tercapai 10 publikasi. Keberhasilan dalam pencapaian target pada indikator ini tentunya banyak menyumbang pada keberhasilan Balai Litbang Kesehatan Aceh dalam memenuhi target kinerjanya. Pada tahun 2020, Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh dapat dikatakan kurang baik, dengan tercapainya 4 publikasi dari 7 publikasi yang ditargetkan dan tercapainya 1 hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan dari 1 hasil penelitian yang ditargetkan serta tercapainya 2 rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan dari 2 rekomendasi kebijakan yang ditargetkan. Sebagai perbandingan, matriks capaian Indikator Kinerja Tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat pada Tabel III.10.

Tabel III.10.
Sandingan Capaian Indikator dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020 dan Tahun 2021

2020						2021					
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2	2	100	1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2	2	100
		2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat dimedia cetak dan atau elektronik nasional atau internasional	7	4	57,14			2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat dimedia cetak dan atau elektronik nasional atau internasional	7	10	142,8
		3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan	1	1	100			3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan	1	1	100

		Pelayanan Kesehatan						Kesehatan			
						2.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1	1	100

C. Realisasi Anggaran

Pada awal tahun 2021 Balai Litbang Kesehatan Aceh mendapatkan alokasi DIPA sesuai dengan perjanjian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh yaitu sebesar Rp. 12.439.601.000. Seiring berjalannya waktu, Balai Litbang Kesehatan Aceh mengalami pengurangan anggaran akibat *refocussing* dan pemberlakuan beberapa aturan dari pusat hingga pada Oktober 2021 total anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh menjadi Rp. 11.477.528.000. Realisasi anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.11.
Alokasi dan Realisasi Anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh
Berdasarkan Output RKA-KL Tahun 2021

Kode	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
2069	Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1.164.800.000	1.100.892.800	94,51
2069.DDA	Produk Penelitian dan pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1.164.800.000	1.100.892.800	94,51
2071	Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Dan Pelayanan Kesehatan	3.897.164.000	3.833.893.364	98,38
2071.ABG	Kebijakan Bidang Kesehatan	62.420.000	58.439.500	93,62
2071.AEA	Koordinasi	125.464.000	123.795.000	98,67
2071.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	56.920.000	44.081.000	77,44
2071.BMA	Data dan Informasi	62.360.000	55.019.000	88,23
2071.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	350.000.000	337.098.000	96,31
2071.EAC	Layanan Umum	70.000.000	49.815.000	71,16
2071.EAD	Layanan Sarana Internal	3.170.000.000	3.165.645.864	99,86

4816	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	6.415.564.000	6.025.293.261	93,97
4816.EAA	Layanan Perkantoran	5.921.993.000	5.566.517.261	94,04
4816.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	156.200.000	138.194.000	88,47
4816.EAC	Layanan Umum	30.000.000	21.909.500	73,03
4816.EAF	Layanan SDM	167.830.000	163.370.500	96,98
4816.EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	70.705.000	67.382.000	95,30
4816.FAH	Pengelolaan Keuangan Negara	68.836.000	68.522.000	99,54
	Total	11.447.528.000	10.960.079.425	95,49

Sumber : Laporan Keuangan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021 (*Unaudited*)

Tabel III.12.
Sandingan Presentase Capaian Kinerja dan Anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh per Kegiatan Berdasarkan Output RKA-KL tahun 2021

No	IKK	Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Realisasi anggaran terhadap pagu	
				Awal	Akhir
1.	Produk Hasil Penelitian dan Pengembangan Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	- Penelitian Evaluasi Pasca Pelaksanaan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis di Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh dan Kabupaten Bintan Kepulauan Riau	100	89,87	94,51
2.	Rekomendasi Kebijakan Hasil Litbang di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Pelaksanaan Konfirmasi Lapangan - Penyusunan Formulasi Rekomendasi Kebijakan	100	58,44	93,62
3.	Manajemen Ilmiah dan Etik Litbang Sumber Daya	- Pelaksanaan Layanan Manajemen Bidang Ilmiah dan Etik, Sosialisasi Penelitian dan	100	68,84	98,67

No	IKK	Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Realisasi anggaran terhadap pagu	
				Awal	Akhir
	dan Pelayanan Kesehatan	Seminar Kesehatan			
4.	Diseminasi Hasil Penelitian Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Diseminasi Hasil Penelitian	100	58,77	77,44
5.	Publikasi Karya Tulis Ilmiah Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Penyusunan Publikasi Karya Tulis Ilmiah - Registrasi Jurnal Nasional dan Internasional	142,85	44,02	88,23
6.	Model Hasil Penelitian dan Pengembangan Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Penelitian Peran Pengelola Program dan Pengawas Minum Obat (PMO) dalam Mengurangi Kejadian Tuberkulosis Paru	100	96,31	96,31
7.	Layanan Manajemen Laboratorium Litbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Pelaksanaan Layanan Manajemen Laboratorium	100	71,16	71,16
8.	Sarana Laboratorium	- Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium	100	90,45	99,86
9.	Gaji dan Tunjangan Litbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Gaji dan Tunjangan	100	86,68	92,28
10.	Operasional dan Pemeliharaan Kantor Litbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Operasional dan Pemeliharaan Kantor	100	98,01	98,01
11.	Perencanaan dan Penganggaran Litbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran Satker	100	73,90	88,47
12.	Pelayanan Umum Litbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Pelaksanaan Layanan Tata Usaha Satker	100	73,03	73,03

No	IKK	Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Realisasi anggaran terhadap pagu	
				Awal	Akhir
13.	Pengelolaan SDM Litbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Pelaksanaan Pengelolaan Tingkat Satker	100	90,43	96,98
14.	Pemantauan dan Evaluasi Litbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Tingkat Satker	100	56,62	95,30
15.	Pengelolaan Keuangan Litbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Pelaksanaan Pengelolaan keuangan Tingkat Satker	100	62,86	99,54

Tabel III.13.
Perbandingan Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020 dengan Tahun 2021

No	Jenis Belanja	2020			2021		
		Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Belanja Pegawai	3.601.296.000	3.549.332.215	98,56	4.147.077.000	3.826.878.761	92,28
2.	Belanja Barang	902.3242.000	8.755.874.259	97,04	4.160.451.000	3.967.554.800	95,36
3.	Belanja Modal	6.969.855.000	6.733.758.280	96,61	3.170.000.000	3.165.645.864	99,86
Jumlah		19.594.393.000	19.038.964.754	97,17	11.477.528.000	10.960.079.425	95,49

Sumber : Laporan Keuangan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021 (Unaudited)

Berdasarkan tabel di atas alokasi anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya karena adanya *refocussing* anggaran untuk penanganan Covid-19. Untuk realisasi anggaran juga menurun dari 97,17% pada tahun 2020 menjadi 95,49% pada tahun 2021.

Sebagai satker yang baru sembilan tahun mengelola anggaran sendiri, tentunya Balai Litbang Kesehatan Aceh masih dalam pembelajaran secara berkesinambungan terus

melakukan upaya-upaya yang terbaik agar realisasi anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan.

D. Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran Antar Satker Tahun 2021

Untuk menilai kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh, salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan membandingkan hasil kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh selama tahun 2021 dengan hasil kinerja Balai Litbang Kesehatan Baturaja. Balai Litbang Kesehatan Baturaja merupakan salah satu satuan kerja di bawah Badan Litbang Kesehatan yang mempunyai kelas yang sama dan mempunyai tupoksi yang hampir sama dengan Balai Litbang Kesehatan Aceh. Perbandingan capaian kinerja dan anggaran antara Balai Litbang Kesehatan Aceh dan Balai Litbang Kesehatan Baturaja dapat dilihat pada Tabel III.14.

Tabel III.14.
Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran Antar Satker Tahun 2021

Balai Litbang Kesehatan Aceh				Balai Litbang Kesehatan Baturaja			
No	Uraian	Target/Pagu	Capaian/Realisasi	No	Uraian	Target/Pagu	Capaian/Realisasi
1.	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2	2	1.	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis, Life Science dan Teknologi Dasar Kesehatan	0	0
2.	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	7	10		Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	7	5
3.	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1	1	3.	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	2	2
4.	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1	1	4	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1	1
5.	Pagu Anggaran	Rp. 11.477.528.000	Rp. 10.960.079.425 (95,49%)	5.	Pagu Anggaran	Rp. 19.322.660.000	Rp. 18.439.296.828 (95,43%)

Dari tabel diatas terlihat bahwa capaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Baturaja masih di bawah capaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh dilihat dari segi capaian kinerja dan dari segi realisasi anggaran.

E. Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan tupoksinya, Balai Litbang Kesehatan Aceh tentunya harus mempunyai sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Jumlah pegawai di Balai Litbang Kesehatan Aceh sebanyak 33 orang pegawai. Adapun uraian sumber daya manusia yang dimiliki Balai Litbang Kesehatan Aceh terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel III.15.
Jabatan Struktural Balai Litbang Kesehatan Aceh

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/ GOLONGAN	PENDIDIKAN/ JURUSAN TAHUN LULUS	JABATAN/ ESELON
1	Dr. Fahmi Ichwansyah, S. Kp, MPH NIP 196609051989021001	Pembina – IV/a	S.3 Manajemen (Business Management and Science University Malaysia)/2017	Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Banda Aceh/III.b
2	Mufida Afreni B. Bara, S. Sos NIP 198704072009122001	Penata – III/c	S.1 Sospol Antropologi Budaya (Universitas Sumatera Utara)/ 2009	Kepala Subbagian Administrasi Umum /IV.b

Sumber : Daftar Urut Kepangkatan Desember 2021

Tabel III.16.
Daftar Pejabat Fungsional
Balai Litbang Kesehatan Aceh

NO	NAMA NOMOR INDUK PEGAWAI TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	GOL	JABATAN	JML AK	KEPAKARAN	KET
		TMT				
1	Yulidar, S.Si, M.Si NIP. 197809162006042001 Bireun/ 16 September 1978	III/b 01-04-2010	Peneliti Muda 01-06-2017	381,97	Biologi Lingkungan 10.03.02	S2
2	dr. Nelly Marissa, M.Biomed. NIP. 198503062010122001 Aceh Besar/ 6 Maret 1985	III/d 01-10-2020	Peneliti Ahli Muda 01-08-2020	350,41	Biomedis 11.01.02	S2
3	dr. Eka Fitria NIP. 198206222010122003 Cot Rabo Tunong, Bireuen/22 Juni 1982	III/d 01-04-2019	Peneliti Muda 28-12-2020	300.00	Biomedis 11.01.02	S1
4	Zain Hadifah, SKM NIP. 197803282006042003 Bantul,/28 Maret 1978	III/c 01-10-2016	Peneliti Ahli Pertama 01-08-2018	106.50	Epidemiologi dan Biostatistik 10.02.03	S2
5	Fitrah Wahyuni, S.Si, Apt. NIP. 198108042008122001 Banda Aceh/04 Agustus 1981	III/c 01-04-2015	Peneliti Ahli Pertama 01-10-2017	123.00	Tanaman Obat dan Obat Tradisional 10.03.04	S2
6	Nur Ramadhan, Ners NIP. 198804282014022002 Banda Aceh/ 28 April 1988	III/b 01-10-2020	Peneliti Pertama 01-06-2020	242.87	Biomedis 11.01.02	S1
7	Nona Rahmaida Puetri, S.Si NIP. 198410012015032003 Takengon, Aceh Tengah/01 Oktober 1984	III/b 01-04-2021	Peneliti Pertama 01-12- 2020	220.32	Bioteknologi Kesehatan 07.03	S1
8	Raisuli Ramadhan, SKM NIP. 198007302015031001 Dalung, Pidie/30 Juli 1980	III/a 01-03-2016	Peneliti Pertama 01-04-2019	137.00	Kesehatan Masyarakat 11.02	S1
9	Evan Febriansyah, M.Si NIP. 199102092019021001 Bogor/9 Februari 1991	III/b 01-02-2019	Peneliti Pertama 28-07-2021	158.00	Mikrobiologi Pangan 06.03.07	S2

10	Veny Wilya, Amd. AK NIP. 198301152006042020 Meulaboh/ 15 Januari 1983	III/b 01-10-2021	Teknisi Litkayasa Mahir 01-06-2021	172.59	-	D3
11	Sari Hanum, SKM NIP. 198211132006042015 Lhokseumawe/13 November 1982	III/a 01-04-2014	Teknisi Litkayasa Mahir 01-06-2019	167.53	-	S1
12	Yasir, SKM NIP. 198205172006041015 Mali Uke/17 Mei 1982	III/b 01-04-2018	Teknisi Litkayasa Mahir 20-11-2020	163.00	-	S1
13	Ulil Amri Manik, Amd. Kep NIP. 198205282006041001 Banda Aceh/28 Mei 1982	III/b 01-04-2018	Teknisi Litkayasa Mahir 28-12-2020	163.00	-	S1
14	Rosdiana, Amd. AK NIP. 197910092008012001 Banda Aceh/09 Oktober 1979	II/d 01-10-2015	Teknisi Litkayasa Terampil 01-12-2018	90.00	-	D3
15	Marlinda, Amd. AK NIP. 199101012015032008 Telaga Muku, Aceh Tamiang/1 Januari 1991	II/d 01-04-2019	Teknisi Litkayasa Terampil 20-11-2020	80.00	-	D3
16	drh. Bayakmiko Yunsa NIP. 197711162010121002 Banda Aceh/16 November 1977	III/d 01-10-2019	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda 06-04-2021	309.00	-	S1
17	Khairizal, SE NIP. 198906272015031005 Bireuen/27 Juni 1989	III/b 01-04-2019	Pranata Keuangan APBN Mahir 06-04-2021	174.00	-	S1
18	Marya Ulfa, S.Si NIP. 198605012010122002 Banda Aceh/1 Mei 1986	III/c 01-04-2019	Perencana Ahli Muda 28-12-2020	225.00	-	S1

Sumber : Daftar Urut Kependidikan Desember 2021

Tabel III.17.
Daftar Jabatan Pelaksana
Balai Litbang Kesehatan Aceh

NO	NAMA NOMOR INDUK PEGAWAI TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	PANGKAT GOL TMT	PENDIDIKAN/ JURUSAN TAHUN LULUS	JABATAN
1	Irwan Syahputra, SH NIP. 198801012010121003 Nigan, Nagan Raya/01 Januari 1988	Penata III/c 01-04-2019	S1. Hukum 2010	Perencana
2	Ira, S.Si. NIP. 198509082010122004 Padangsidimpuan/ 08 September 1985	Penata III/c 01-04-2019	S1. Matematika 2008	Perencana
3	Asmaul Husna, SKM, MPH NIP. 197907062006042004 Desa Kumbang/06 Juli 1979	Penata III/c 01-04-2020	S.2 Kesehatan Masyarakat 2017	Analisis Kepegawaian Ahli
4	Helmi Purba, AMKL NIP. 198203082006042003 Aceh Selatan/08 Maret 1982	Penata Muda Tk. I III/b 01-04-2018	D3. Kesehatan Lingkungan 2003	Pengelola Barang Milik Negara
5	Aswir NIP. 198005122006041018 Banda Aceh/12 Mei 1980	Pengatur Tk. I II/d 01-04-2018	SMA 2005	Pengelola Barang Milik Negara
6	Mukhlis Zuardi NIP. 197205162006041009 Mesjid Tuha Meureudu/16 Mei 1972	Penata Muda Tk. I III/b 01-04-2020	S1. Ekonomi Manajemen 2012	Pengadminis- trasi Kearsipan
7	Maulidar, AMAK NIP. 198101162008012002 Banda Aceh/16 Januari 1981	Penata III/c 01-04-2018	D3. Analisis Kesehatan 2000	Teknisi Litkayasa
8	Salmiaty, Amd. AK NIP. 198101162008012002 Banda Aceh/12 Desember 1978	Penata Muda TK.I III/b 01-04-2019	D3. Analisis Kesehatan 2001	Teknisi Litkayasa
9	Fenny Darmapuspita, S.Si NIP. 198006142003122004 Banda Aceh/14 Juni 1980	Penata Tk.I III/d 01-04-2018	S-1 Farmasi Laboratorium	Teknisi Litkayasa
10	Abidah Nur, S.Gz NIP. 198609242010122005 Blang Krueng, Aceh Besar/ 24 September 1986	Penata Muda Tk. I III/b 01-04-2018	S1 Gizi	Analisis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

NO	NAMA NOMOR INDUK PEGAWAI TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	PANGKAT GOL TMT	PENDIDIKAN/ JURUSAN TAHUN LULUS	JABATAN
11	Debri Rizki Faisal, M.Epid NIP. 199305082020121006 Solok/8 Mei 1993	Penata Muda Tk. I III/b 01-12-2020	S.2 Kesehatan Masyarakat Epidemiologi (Universitas Indonesia)	Analisis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
12	Tisha Lazuana, SKM, M.Biomed NIP. 199301092020122008 Lhokseumawe/09 Januari 1993	Penata Muda Tk. I III/b 01-12-2020	S.2 Biomedis (Universitas Indonesia)	Analisis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
13	Fadhil Kasnandar, S.Kom NIP. 199008122020121005 Aceh Barat/12 Agustus 1990	Penata Muda III/b 01-12-2020	S.1 Sistem Informasi (STIKOM MEDAN Sekolah Tinggi Ilmu Komputer)	Analisis Sistem Informasi

Sumber : Daftar Urut Kepangkatan Desember 2021

F. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Analisis efisiensi sumber daya dibagi menjadi tiga yaitu Analisis Efisiensi Anggaran, Analisis Efisiensi SDM dan Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan, kegagalan atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2020/2021

1. Analisis Efisiensi Anggaran

Pengukuran efisiensi anggaran dilakukan dengan menghitung selisih antara persentase capaian kinerja dengan persentase capaian anggaran. Untuk mengetahui tingkat efisiensi anggaran terhadap capaian kinerja dan anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.18.
Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Balai Litbang Kesehatan Aceh
Tahun 2021

No	IKK	Kegiatan	% Realisasi Anggaran	% Realisasi Kinerja	Nilai Efisiensi
1.	Produk Hasil Penelitian dan Pengembangan	- Penelitian Evaluasi Pasca Pelaksanaan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM)	94,51	100	5,49

	Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Filariasis di Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh dan Kabupaten Bintang Kepulauan Riau			
2.	Rekomendasi Kebijakan Hasil Litbang di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Pelaksanaan Konfirmasi Lapangan - Penyusunan Formulasi Rekomendasi Kebijakan	93,62	100	6,38
3.	Manajemen Ilmiah dan Etik Litbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Pelaksanaan Layanan Manajemen Bidang Ilmiah dan Etik, Sosialisasi Penelitian dan Seminar Kesehatan	98,67	100	1,33
4.	Diseminasi Hasil Penelitian Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Diseminasi Hasil Penelitian	77,44	100	22,56
5.	Publikasi Karya Tulis Ilmiah Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Penyusunan Publikasi Karya Tulis Ilmiah - Registrasi Jurnal Nasional dan Internasional	88,23	142,85	54,62
6.	Model Hasil Penelitian dan Pengembangan Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Penelitian Peran Pengelola Program dan Pengawas Minum Obat (PMO) dalam Mengurangi Kejadian Tuberkulosis Paru	96,31	100	3,69
7.	Layanan Manajemen Laboratorium Litbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Pelaksanaan Layanan Manajemen Laboratorium	71,16	100	28,84
8.	Sarana Laboratorium	- Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium	99,86	100	0,14
9.	Gaji dan Tunjangan Litbang Sumber Daya dan Pelayanan	- Gaji dan Tunjangan	92,28	100	7,72

	Kesehatan				
10.	Operasional dan Pemeliharaan Kantor Litbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Operasional dan Pemeliharaan Kantor	98,01	100	1,99
11.	Perencanaan dan Penganggaran Litbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran Satker	88,47	100	11,53
12.	Pelayanan Umum Litbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Pelaksanaan Layanan Tata Usaha Satker	73,03	100	26,97
13.	Pengelolaan SDM Litbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Pelaksanaan Pengelolaan Tingkat Satker	96,98	100	3,02
14.	Pemantauan dan Evaluasi Litbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Tingkat Satker	95,30	100	4,7
15.	Pengelolaan Keuangan Litbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Pelaksanaan Pengelolaan keuangan Tingkat Satker	99,54	100	0,46

2. Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia aparatur Balai Litbang Kesehatan Aceh sebanyak 33 pegawai yang terdiri dari Jabatan Struktural, Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana. Bila melihat kondisi saat ini, maka sumber daya manusia di Balai Litbang Kesehatan Aceh belum efisien, karena pekerjaan yang

seharusnya dibagi dengan beberapa jabatan fungsional secara tugas dan fungsi dengan merata belum terlaksana karena secara analisis kebutuhan masih kekurangan tenaga di beberapa jabatan. Hal ini merupakan sebuah indikator bahwa kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar belum terwujud dari segi sumber daya manusia karena masih adanya jabatan fungsional yang berperan sebagai inti teknis di bidang penelitian dan pengembangan belum terpenuhi dan terisi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III.19.
Analisis Beban Kerja Balai Litbang Kesehatan Aceh
Tahun 2021

No	Nama Jabatan	Kebutuhan Pegawai	Jumlah pegawai yang ada	Kelebihan	Kekurangan
1	Kepala Balai	1	1	-	-
	- Peneliti Ahli Utama	1	0	0	-1
	- Peneliti Ahli Madya	7	0	0	-7
	- Analis Kebijakan Ahli Muda	1	0	0	-1
	- Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	2	1	0	-1
	- Peneliti Ahli Muda	11	3	0	-8
	- Perencana Ahli Muda	1	1	0	0
	- Analis Kebijakan Ahli Pertama	3	0	0	-3
	- Peneliti Ahli Pertama	14	9	0	-5
	- Perekayasa Pertama	1	0	0	-1
	- Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	1	0	0	-1
	- Pranata Komputer Ahli Pertama	1	1	0	0

	-	Statistisi Ahli Pertama	2	0	0	-2
	-	Teknisi Litkayasa Penyelia	4	0	0	-4
	-	Teknisi Litkayasa Mahir	8	4	0	-4
	-	Pranata Komputer Ahli Terampil	1	0	0	-1
	-	Pustakawan Terampil	1	0	0	-1
	-	Teknisi Litkayasa Terampil	12	2	0	-10
	-	Analisis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	0	1	1	0
	-	Pranata Laboratorium Perekayasaan	0	3	3	0
2		Kasubbagian Administrasi Umum	1	1	-	-
	-	Arsiparis Ahli Muda	1	0	0	-1
	-	Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Muda	2	0	0	-2
	-	Arsiparis Ahli Pertama	1	0	0	-1
	-	Analisis Kepegawaian Ahli Pertama	2	0	0	-2
	-	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1	0	0	-1
	-	Arsiparis Ahli Pertama	1	0	0	-1
	-	Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Pertama	3	0	0	-3
	-	Perencana Ahli Pertama	2	0	0	-2
	-	Pranata Keuangan APBN Penyelia	2	0	0	-2
	-	Arsiparis Penyelia	3	0	0	-3
	-	Pranata Keuangan APBN	1	1	0	0

	Mahir				
-	Arsiparis Mahir	3	0	0	-3
-	Pranata Keuangan APBN Terampil	1	0	0	-1
-	Analisis Kepegawaian Terampil	1	0	0	-1
-	Arsiparis Terampil	3	0	0	-3
-	Analisis Barang Milik Negara	1	1	0	0
-	Analisis SDM Aparatur	0	1	1	0
-	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	0	2	2	1
-	Pengelola Barang Milik Negara	2	2	0	0
-	Pengelola Keuangan	1	0	0	-1
-	Sekretaris	1	0	0	-1
-	Pengelola Instalasi Air dan listrik	1	0	0	-1
-	Petugas Keamanan	4	0	0	-4
-	Pengadministrasi Umum	2	0	0	-2
-	Pengemudi	2	0	0	-2
-	Pramu Bakti	2	0	0	-2
Jumlah		114	33	7	81

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh masih sangat kekurangan pegawai dibandingkan dengan jumlah pegawai yang ada, yaitu kekurangan sebanyak 81 orang, sementara pegawai yang ada hanya 33 orang dari total kebutuhan pegawai sebanyak 114 orang. Kelebihan pegawai pada tabel di atas sebanyak 7 orang dimaksudkan bahwa masih ada pegawai yang menempati jabatan yang tidak ada kebutuhan pegawai berdasarkan analisis beban kerja dan peta jabatan.

3. Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Selama tahun 2021, Balai Litbang Kesehatan Aceh berupaya maksimal untuk dapat menyelesaikan semua jenis kegiatan yang merupakan tupoksi Balai Litbang Kesehatan Aceh, sesuai dengan yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2021 dan DIPA Balai Litbang Kesehatan Aceh. Dalam hal ini keberhasilan yang dicapai oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh terhitung sampai tanggal 31 Desember 2021 yaitu tercapainya 2 naskah rekomendasi kebijakan, 10 publikasi karya tulis ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi jurnal internasional bereputasi dari 7 publikasi karya tulis ilmiah yang ditargetkan serta selesainya 1 penelitian dalam bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan dan 1 penelitian dalam bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan.

Selain itu, sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, capaian realisasi anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh telah mencapai 95,49% atau sebesar Rp.10.960.079.425 dari pagu anggaran sebesar Rp. 11.477.528.000. Hampir semua kegiatan yang tertuang dalam DIPA tahun 2021 telah terlaksana dan sisa anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah sisa anggaran belanja pegawai dan sisa anggaran beberapa kegiatan lainnya.

G. Inovasi / terobosan

Inovasi/terobosan yang telah dilakukan oleh Balai Litbang Kesehatan selama tahun 2021 antara lain:

1. Melakukan kajian “Persepsi dan Penerimaan Masyarakat Terhadap Program Vaksinasi Covid 19 di Provinsi Aceh” yang memberikan gambaran tentang penerimaan masyarakat Aceh terhadap vaksin Covid-19.
2. Balai Litbang Kesehatan Aceh menjadi salah satu Laboratorium Pemeriksa Covid-19 bagi Pengiriman Tenaga Kerja Migran Keluar Negeri sesuai dengan Surat Keputusan Menkes Nomor : HK.01.07/Menkes/4355/2021 Tentang Penunjukkan Laboratorium Pemeriksa Covid-19 bagi Pengiriman Tenaga Kerja Migran Keluar Negeri.
3. Balai Litbang Kesehatan Aceh menjadi salah satu Laboratorium Pembina Pemeriksaan Covid 19 sesuai dengan Surat Keputusan Menkes Nomor : HK.01.07/MENKES/4642/2021 tentang Laboratorium Pembina Pemeriksaan Covid 19 tanggal 11 Mei 2021.

- Keputusan Menkes Nomor : HK.01.07/MENKES/4842/2021 tanggal 21 Juli 2021 Menetapkan Balai Litbangkes Aceh sebagai Jejaring Laboratorium Surveilans geom Virus SARS CoV-2 untuk Propinsi Aceh.

H. Penghargaan

Penghargaan yang diperoleh Balai Litbang Kesehatan Tahun 2021 adalah

- Kepala Balai Litbangkes Aceh memperoleh penghargaan kategori "Indonesia Best Choice Award 2021" category: "The Best Inspiring Leader of Change and Profesional" oleh Indonesia Achievement Center (IAC)
- Penghargaan memperoleh Hak Cipta berupa Peta dengan nomor pencatatan 000240544 dengan judul ciptaan Case Distribution of Pulmonary TB and Comparison Based on Results of Microscopic and Culture Examinations in Banda Aceh City and Aceh Besar District, Aceh Province-Indonesia
- Sertifikat atas partisipasi menjadi peserta In the Global Round of Proficiency Testing for Subnational Laboratories to Detect the Presence of SARS-COV-2 by Polymerase Chain Reaction (PCR) Organized by the WHO



REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202113215, 26 Februari 2021

Pencipta

Nama : **Nona Rahmaida Puetri, S.Si, Zain Hadifah, SKM, M.Sc dkk**

Alamat : **Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda, Blang Bintang, Lorong Tgk. Dilangga, No. 9 Desa Bada Kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar, DI ACEH, 23371**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan**

Alamat : **Jl. Percetakan Negara No. 29, Jakarta Pusat, DKI JAKARTA, 10560**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Peta**

Judul Ciptaan : **Case Distribution Of Pulmonary TB And Comparison Based On Results Of Microscopic And Culture Examinations In Banda Aceh City And Aceh Besar District, Aceh Province-Indonesia**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **28 November 2019, di Bali**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**

Nomor pencatatan : **000240544**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Nona Rahmaida Puetri, S.Si	Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda, Blang Bintang, Lorong Tgk. Dilangga, No. 9 Desa Bada Kecamatan Ingin Jaya
2	Zain Hadifah, SKM, M.Sc	Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda, Blang Bintang, Lorong Tgk. Dilangga, No. 9 Desa Bada Kecamatan Ingin Jaya
3	dr. Eka Fitria	Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda, Blang Bintang, Lorong Tgk. Dilangga, No. 9 Desa Bada Kecamatan Ingin Jaya
4	Salmiaty, Amd. AK	Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda, Blang Bintang, Lorong Tgk. Dilangga, No. 9 Desa Bada Kecamatan Ingin Jaya



Certificate of Participation

This certificate recognizes the participation of

in the global round of proficiency testing for subnational laboratories to detect the presence of SARS-CoV-2 by polymerase chain reaction (PCR) organized by the World Health Organization and distributed in November and December 2020

Dr Jos Vandelaer
Regional Emergency Director
WHO Regional office for South East Asia

14th July 2021

Date

This Certificate is only intended to recognize the Recipient's participation in the activities indicated on it. This Certificate does not constitute or imply, and the Recipient will not use this Certificate in any manner that suggests or implies, any approval, certification or endorsement by the World Health Organization of the Recipient and/or any of its activities, products or services. By receiving this Certificate, the Recipient agrees not to use this Certificate and/or the Recipient's participation in the activities indicated on this Certificate for any promotional, publicity or commercial purposes.

This proficiency testing scheme was supported by the United States Agency for International Development and co-funded by the European Union.

**Uji Profisiensi Pemantapan Mutu Eksternal Deteksi Virus SARS-COV-2
dengan Metoda Real Time Polymerase Chain Reaction (qPCR) Tahap 1 Tahun 2020
Kerjasama WHO dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI**

No. Kode Laboratorium : C.014
 Nama Laboratorium : Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh
 Jl. Bandara SIM, lorong Tgk Dilangga No. 9, Lambaro, Ingin Jaya, Aceh Besar. Bada. Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar,
 Alamat : Prov. Aceh. 23371

Kode Sampel	Hasil yang diharapkan	Hasil Pemeriksaan Peserta Platform 1	Kesesuaian	Hasil Pemeriksaan Peserta Platform 2	Kesesuaian
WHO-SC-20-01	SARS-CoV-2 terdeteksi / Positif	SARS-CoV-2 terdeteksi / Positif	Sesuai	SARS-CoV-2 terdeteksi / Positif	Sesuai
WHO-SC-20-02	SARS-CoV-2 terdeteksi / Positif	SARS-CoV-2 terdeteksi / Positif	Sesuai	SARS-CoV-2 terdeteksi / Positif	Sesuai
WHO-SC-20-03	SARS-CoV-2 tidak terdeteksi / Negatif	SARS-CoV-2 tidak terdeteksi / Negatif	Sesuai	SARS-CoV-2 tidak terdeteksi / Negatif	Sesuai
WHO-SC-20-04	SARS-CoV-2 tidak terdeteksi / Negatif	SARS-CoV-2 tidak terdeteksi / Negatif	Sesuai	SARS-CoV-2 tidak terdeteksi / Negatif	Sesuai
WHO-SC-20-05	SARS-CoV-2 terdeteksi / Positif	SARS-CoV-2 terdeteksi / Positif	Sesuai	SARS-CoV-2 terdeteksi / Positif	Sesuai

Laporan individu ini juga menyatakan bahwa laboratorium dengan kode dan alamat tersebut diatas telah menyelesaikan Uji Profisiensi Pemantapan Mutu Eksternal Tahap 1 untuk Deteksi SARS-CoV-2 yang diselenggarakan oleh WHO dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI Tahun 2021

**Gambar III.11.
Penghargaan yang diperoleh Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021**

BAB IV

PENUTUP

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh TA 2021 diharapkan dapat dijadikan pertanggungjawaban kinerja dan anggaran, evaluasi kegiatan yang dibiayai DIPA tahun 2021, serta acuan bagi pelaksanaan program dan kegiatan di tahun mendatang agar menjadi lebih baik lagi.

Secara umum, pengukuran capaian kinerja tahun 2021 dilaksanakan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja. Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh pada tahun 2021 untuk indikator Rekomendasi Kebijakan Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan sudah mencapai target seperti yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja yaitu sebesar 100%. Untuk indikator Publikasi Karya Tulis Ilmiah yang dihasilkan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional telah melebihi target seperti yang telah ditetapkan yaitu mencapai 142,85%. Indikator Hasil Penelitian dan Pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan sudah mencapai target seperti yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja yaitu sebesar 100%. Dan untuk indikator Hasil Penelitian dan Pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan telah mencapai target seperti yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja yaitu sebesar 100%. Sedangkan, untuk realisasi anggaran hingga berakhirnya tahun anggaran 2021 mencapai Rp. 10.960.079.425 atau 95,49% dari total pagu anggaran sebesar Rp. 11.477.528.000. Dengan demikian terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 517.448.575 yang merupakan sisa belanja pegawai dan sisa anggaran dari beberapa kegiatan lainnya.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat dijadikan input perbaikan dan penyempurnaan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan serta alat komunikasi dalam memberikan informasi akuntabilitas Balai Litbang Kesehatan Aceh ke depan. Berbagai hal yang menjadi kendala dan permasalahan dan pelaksanaan program dan anggaran tahun 2021 sebagaimana termuat dalam Laporan Kinerja ini agar dijadikan evaluasi bagi segenap individu dalam lingkup

internal Balai Litbang Kesehatan Aceh, guna membangun komitmen dalam memberikan hasil yang berkualitas bagi peningkatan kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh.

**LAMPIRAN 1. LEMBAR PERJANJIAN KINERJA BALAI LITBANG KESEHATAN ACEH
TAHUN 2021**



**BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH
Jabatan : Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Karyana, M.Kes
Jabatan : Plt. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

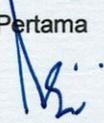
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Desember 2020

Pihak Kedua,


dr. Karyana, M.Kes
NIP. 197012061999031001

Pihak Pertama


Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH
NIP. 196609051989021001

Mengetahui
Kepala


dr. Slamet, MHP
NIP. 196304081990111001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2
		2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	7
		3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1
		4. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1

Kegiatan**Anggaran**

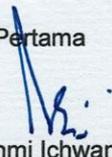
1. Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Rp	4.399.820.000,-
2. Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Rp	1.225.000.000,-
3. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	Rp	6.814.781.000,-
		<hr/>
	Rp	12.439.601.000,-

Jakarta, 1 Desember 2020

Pihak Kedua,


dr. Karyana, M.Kes
NIP. 197012061999031001

Pihak Pertama


Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH
NIP. 196609051989021001

Mengetahui
Kepala,


dr. Slamet, MHP
NIP. 196304081990111001

**LAMPIRAN 2. LEMBAR PERJANJIAN KINERJA REVISI BALAI LITBANG KESEHATAN
ACEH TAHUN 2021**



BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH
Jabatan : Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Pretty Multihartina, Ph.D
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 Oktober 2021

Pihak Kedua,

Pretty Multihartina, Ph.D
NIP. 196309271989012001

Pihak Pertama

Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH
NIP. 196609051989021001

Mengetahui
Plt. Kepala,

Dr. Nana Mulyana, M.Kes
NIP. 196505211985011001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2
		2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	7
		3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1
		4. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1

Kegiatan**Anggaran**

1. Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Rp	3.897.164.000,-
2. Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Rp	1.164.800.000,-
3. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	Rp	6.415.564.000,-
		<hr/>
	Rp	11.477.528.000,-

Jakarta, 28 Oktober 2021

Pihak Kedua,

Pihak Pertama


Pretty Multihartina, Ph.D
NIP. 196309271989012001


Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH
NIP. 196609051989021001

Mengetahui
Plt. Kepala,


Dr. Nana Mulyana, M.Kes
NIP.196505211985011001

LAMPIRAN 3. REVIU INTERNAL TERHADAP LAPORAN KINERJA BALAI LITBANG KESEHATAN TAHUN 2021



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH
Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda Blang Bintang, Lr. Tgk Dilangga no. 9 Lambaro Aceh Besar
☎ (0651)8070189 ☎ (0651)8070289 ✉ upf_nad@litbang.depkes.go.id

CATATAN HASIL REVIU TERHADAP LAPORAN KINERJA 2021

Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan evaluasi kegiatan Tahun 2021, dilakukan reviu terhadap Laporan Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021. Pada hari ini, Jumat tanggal 10 Januari 2021, kami yang bertanda tangan di bawah ini telah melakukan reviu terhadap Laporan Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021. Substansi Informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Balai Litbang Kesehatan Aceh. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Catatan Hasil Reviu Laporan Kinerja:

1. Sistematika penulisan telah sesuai dengan Permenpan 53/2014.
2. Terdapat beberapa kosa kata yang salah penulisannya dan telah diperbaiki.
3. Melakukan pembaharuan pada data pelaksanaan penelitian sesuai dengan data terakhir yang diperoleh.
4. Mencantumkan tambahan foto kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2021.

Petugas Satker

Ira, S.Si
NIP.198509082010122004

Koordinator Substansi Program dan Kerjasama

Marya Ulfa, S.Si
NIP. 198605012010122002



Fahmi Ichwansyah, S.Kp.MPH
NIP. 196609051989021001



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**